

PENGUATAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) LAYANAN SERTIFIKASI HALAL DI UNIVERSITAS PERSPEKTIF EMPLOYE BRANDING

Khozin Zaki¹, Suhirman², Qum Zaidan Marhani³, Husnawiyah⁴, Indah Masruroh⁵
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,5}

BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan³ Balai Diklat Keagamaan Palembang⁴

Correspondence Author : khozin.zaki@uinfasbengkulu.ac.id

Abstract: *Purpose: Recently Halal certification is regulated service by the Halal Product Assurance Organizing Body of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia (BPJPH Kemenag RI). Communities as users, need services that are easy to reach. BPJPH through the Halal Center at the University manages through effective and efficient services. Method: This type of research uses qualitative research through designing a standard operating procedure. Results and Discussion: halal certificate services at UIN Fatmawati Sukarno could strengthen through internalizing the core values of government employee branding berAKHLAK: Service Oriented, Accountable, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Competitive. Conclusion: The results of this study are in the form of flowcharts which are part of strengthening standard operating procedures to provide the best service in the halal certification process in higher education institutions.*

Keywords: *Halal Certification; University; Standard Operating Procedure.*

Abstrak: Tujuan: Sertifikasi halal saat ini sudah menjadi layanan yang diregulasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia. Masyarakat sebagai pengguna memerlukan layanan yang mudah dijangkau. BPJPH melalui Pusat Halal yang ada di Universitas melakukan pengelolaan layanan yang efektif dan efisien. Metode: Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Melalui proses perancangan standard operating procedure layanan sertifikat halal di universitas. Hasil dan Pembahasan: dalam hal ini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melalui internalisasi nilai inti aparatur sipil negara BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kompetitif. Kesimpulan: Hasil penelitian ini berupa flowchart yang menjadi bagian dari penguatan standard operating procedure untuk memberikan layanan terbaik dalam proses sertifikasi halal di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Sertifikasi Halal; Universitas; Standard Operating Procedure.

PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan negara dengan populasi muslim yang populasinya kurang lebih mencapai 87 % dan menjadikan negara dengan penganut agama islam terbesar di dunia. Dalam konsep beragama islam mengajarkan konsep halal terutama dalam praktik kehidupan baik berproduksi, distribusi dan konsumsi. Mengonsumsi produk halal merupakan sebuah tuntutan dan keharusan bagi seorang muslim, perkembangan hari ini persoalan mengenai pemenuhan produk halal bai masyarakat indonesia sudah dikelola oleh negara melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Undang Undang Nomor 33 Tahun 2014 mengenai Jaminan Produk Halal (Ghafur & Nahidllhoh, 2021). Akselarasi layanan sertifikasi halal guna mendorong percepatan produk bersertifikasi halal yang beredar di masyarakat, maka dilakukanlah sinergi antara BPJPH dengan universitas dan perguruan tinggi dalam mengembangkan pusat halal yang secara sistematis mengelola proses

sertifikasi halal. Pusat Halal (Halal Center) mulai bermunculan di penghujung tahun 2019 yang mana juga senada dengan alih regulasi serta harmonisasi layanan sertifikasi halal yang awalnya hanya oleh LPPOM-MUI menjadi kerja bersama di bawah naungan BPJPH.(Arsil et al., 2022).

Keberadaan Halal Center terutama yang berada di level universitas menjadi penting karena juga sejalan dengan amanat undang-undang JPH terkait dengan penyelia halal, pendamping proses produksi halal (PPH), auditor halal yang merupakan kesatuan penting dalam mengkoordinasikan layanan sertifikasi halal. Peran sentral ini tentunya harus didukung layanan yang sistematis dan terukur. Salah satunya adalah melalui penyusunan standard operating procedure (SOP) yang standar. Penyusunan SOP yang standar perlu memiliki implementasi yang memiliki desain yang sesuai dengan peraturan penyusunan flowchart dan kesesuaian antara isi dan bentuk SOP (Tanujaya, 2017).

SOP layanan sertifikasi halal yang dilakukan oleh halal center yang ada di universitas, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan tentunya menghadapi tantangan dalam pengelolaannya. Terutama terkait kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang ruang lingkup dan mekanisme pelayanan sertifikasi halal yang ada di kampus itu sendiri. Salah satu perspektif penguatan kinerja standard operating proceeding mengacu kepada nilai nilai inti kepegawaian (employee branding). Dalam konteks pelayanan di Indonesia salah satu konsep yang bisa digunakan adalah konsep BerAKHLAK yang menjadi panduan pelayanan oleh aparatur sipil negara. BerAKHLAK merupakan akronim dari nilai nilai yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif beserta turunan dan detail indikator nilai –nilainya.

Internalisasi nilai nilai tersebut kedalam SOP layanan sertifikasi halal menjadi serangkaian gambaran instruksi yang didokumentasikan kedalam rutinitas kegiatan suatu organisasi dalam hal ini pusat halal agar dapat memberikan penguatan pada petunjuk tertulis yang mengidentifikasi kegiatan dan tanggung jawab atas kinerja layanan sertifikasi halal (Muhlisin et al., 2018).

METODE

Penelitian ini dilakukan di pusat studi halal yang ada di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (Tanujaya, 2017) penelitian kuantitatif merupakan desain penelitian yang berupaya mencari pemahaman terhadap subjek penelitian dari fenomena akan perilaku, persepsi, motivasi dan berbagai aspek lainnya untuk penyusunan penguatan SOP layanan sertifikasi halal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi langsung ke lapangan terutama yang berkaitan dan bersinggungan langsung dengan SOP layanan sertifikasi halal dan data sekunder yang didapatkan dari dokumen internal yang dimiliki perusahaan maupun literatur terkait.

Penelitian yang dilakukan selama 5 minggu di pusat halal LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan beberapa tahapan untuk menganalisis data. Pertama, melaksanakan konsultasi dan koordinasi terkait kegiatan aktualisasi. Kedua, mengumpulkan data SOP layanan sertifikasi halal tahun sebelumnya. Ketiga, Membuat pembaharuan SOP layanan sertifikasi halal di LPPM. Keempat, memperkuat pengayaan SOP layanan sertifikasi halal di LPPM.

Kelima, melakukan evaluasi terhadap sosialisasi SOP layanan sertifikasi halal di LPPM. Analisis data selanjutnya menjadikan instrumen nilai nilai dari BerAKHLAK, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif kedalam poin poin nilai yang ada tadi untuk diinternalisasi kedalam SOP layanan sertifikasi halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

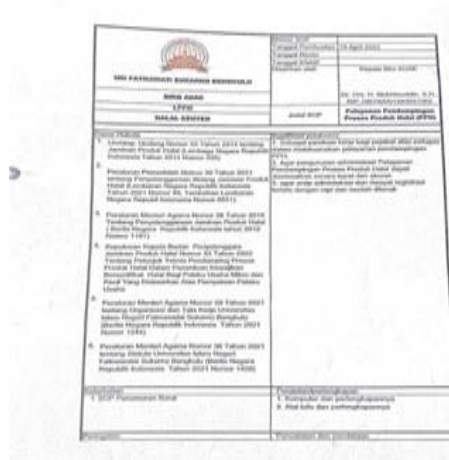
Dari kegiatan tahap pertama yang prosesnya dilakukan pada Minggu ke-2 bulan Oktober sampai Minggu ke-2 Bulan Oktober (12 September – 14 Oktober 2022) dilakukan konsultasi awal mengenai kondisi umum layanan sertifikasi halal di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ketua LPPM.



Gambar 1. Interview Ketua LPPM

Diketahui bahwasannya halal center UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mulai digodok dari tahun 2021 dan pada awal tahun 2022 baru dikeluarkan SK pendiriannya. Selain itu isu mengenai layanan sertifikasi halal dan SOP juga diketahui bahwasannya SOP yang ada di tahun 2022 masih memerlukan penguatan terutama dalam penyusunan flowchartnya. Dari diskusi tersebut ketua LPPM menyatakan perlunya menyertakan hasil fisik berupa SOP yang bisa diletakkan di ruang layanan, agar dapat dipahami oleh pengunjung layanan sertifikasi halal.

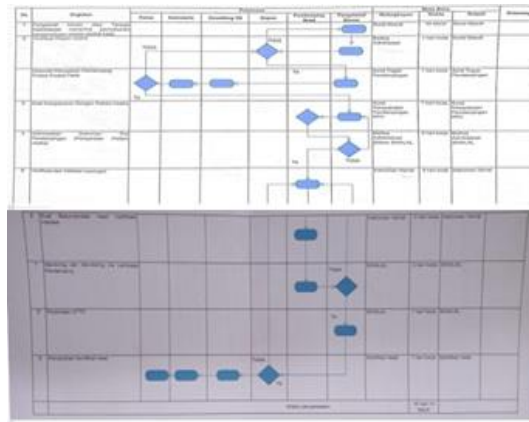
Selanjutnya pada kegiatan tahap kedua, di Minggu ke-2 sampai Minggu ke-3 Bulan September (12 – 23 September 2022). Dilakukan proses pengumpulan data SOP layanan sertifikasi halal tahun sebelumnya. Guna mencari dan mempelajari tentang petunjuk teknis layanan sertifikasi halal terbaru. Dalam persiapan penyusunan SOP dibutuhkan dokumen dokumen petunjuk teknis layanan sertifikasi halal yang terupdate dengan melakukan konfirmasi kepada pimpinan di rektorat yang pernah menginisiasi unit layanan halal di kampus serta mempelajari dokumen yang ada dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di LPPM.



Gambar 2. Draft SOP Sertifikasi Halal

Kegiatan pencarian serta proses pengkajian tentang SOP layanan sertifikasi halal yang ada di LPPM. Dilakukan dengan melacak arsip arsip boxfile yang ada. Hingga ditemukan satu konsep draft seperti gambar diatas. Setelahnya dilakukan diskusi dengan tim pengelola layanan sertifikat halal dan bertanya hal hal terkait antara SOP yang ada dengan petunjuk teknis terbaru.

Kegiatan tahap ketiga dilakukan pada Minggu ke-3 sampai Minggu ke-4 Bulan September (19 – 30 September 2022) untuk mulai menyusun penguatan SOP layanan sertifikasi halal di LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan mulai mengklasifikasikan data data yang dibutuhkan untuk membuat penyesuaian dan pembaharuan pada SOP yang didasarkan pada dokumen yang tersedia dengan arahan tim layanan halal dan ketua LPPM.



Gambar 3. Draft flowchart SOP

Pada kegiatan tahap keempat yang dilaksanakan pada Minggu ke-3 bulan September sampai Minggu ke-1 Bulan Oktober (19 September – 7 Oktober 2022) penguatan SOP layanan sertifikasi halal di pusat halal LPPM UIN.



Gambar 4. Desain SOP

Penguatan pengayaan juga dilakukan melalui proses desain terhadap grafis SOP layanan sertifikasi halal terbaru kedalam berbagai bentuk media yang lebih atraktif untuk bisa dimasukkan kedalam agenda promosi atau kampanye baik secara daring maupun luring. (Putranto, 2019). Sebagai bagian dari sosialisasi SOP juga diposting melalui berbagai kanal media sosial atau digital serta desain juga dicetak kedalam bentuk spanduk yang cukup besar untuk diletakkan di sekretariat layanan sertifikasi halal LPPM. (Muhlisin et al., 2018)



Gambar 5. Tanggapan Pakar

Tahapan kegiatan terakhir dilakukan pada Minggu ke-2 bulan Oktober (10 - 14 Oktober 2022) dilakukan evaluasi terhadap sosialisasi SOP. Dengan data insight pada konten sosialisasi SOP layanan sertifikasi halal di kanal media sosial. Melakukan monev secara kualitatif kepada pakar terhadap SOP layanan sertifikasi halal untuk mendapatkan masukan dan saran terkait SOP yang sudah disusun. (Putranto, 2019)

Keterkaitan dengan nilai berAKHLAK pada kegiatan pertama, pada nilai Akuntabel. Pertama adanya poin transparan, artinya komunikasi dilakukan untuk memberikan kejelasan kerja yang akan dilakukan. Point kedua dapat dipercaya, artinya ada proses untuk meyakinkan pengguna, point ketiga adalah integritas, dimana SOP disusun dengan cara meminta persetujuan dari atasan agar SOP bisa dipertanggungjawabkan. (Andivas et al., 2019)

Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK pada kegiatan kedua, pada nilai Berorientasi Pelayanan. Pertama adanya poin responsivitas, artinya untuk memahami atas petunjuk layanan yang sudah disusun. Selanjutnya nilai kompeten, yaitu poin learning agility artinya penguatan SOP harus bersifat tanggap, cepat, akurat, dalam mempelajari detail detail atau informasi yang dibutuhkan. Poin selanjutnya adalah antusias, dimana SOP peka terhadap perubahan sehingga mengantisipasi masalah administratif yang akan datang. (Putra et al., 2021).

Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK pada kegiatan ketiga, adalah nilai berorientasi Pelayanan melalui proses pengumpulan data – data yang bertujuan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat memiliki gambaran yang jelas sehingga sesuai dengan tujuan dan hasil yang diharapkan. (Hakim et al., 2022)

Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK pada kegiatan keempat, adalah nilai Berorientasi Pelayanan pada point kualitas, artinya SOP disusun untuk melakukan penataan dokumen yang merupakan bagian dari tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Nilai selanjutnya adalah kompeten artinya SOP disusun agar pelayanan dilakukan dengan kinerja terbaik. (Rachmi et al., 2014) Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK pada kegiatan kelima, adalah nilai adaptif terdapat point inovasi artinya dilakukan upaya untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan pemikiran baru yang konstruktif dengan berorientasi pada hasil dari penerapan SOP.

KESIMPULAN

Pertama kegiatan penguatan SOP memerlukan tahapan tahapan dari kegiatan konsultasi dan koordinasi terkait penguatan SOP, pengumpulan data SOP layanan sertifikasi halal tahun sebelumnya, penyusunan pembaharuan SOP layanan sertifikasi halal di LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, memperkuat pengayaan SOP layanan sertifikasi halal di Pusat Halal LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Melakukan evaluasi terhadap sosialisasi SOP layanan sertifikasi halal di LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kedua, SOP layanan sertifikasi halal dilaksanakan dengan proses proses pengimplementasian nilai-nilai dasar (core value) BerAKHLAK dalam standard operating procedure (SOP) yang bercermin pada employee branding pegawai NKRI yang juga meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN. Mengoptimalkan penerapan nilai-nilai organisasi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta visi dan misi dari LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sehingga dapat memudahkan pengayaan informasi layanan sertifikasi halal di LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaga Administrasi Negara, 2021). Penguatan yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan terus ditingkatkan dengan pengembangan SOP yang lebih tertata dengan mengembangkan sistem digitalisasi kampus seperti aplikasi sistem informasi agar layanan dapat dinamis dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan layanan sertifikasi halal kepada yang membutuhkan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andivas, M., Cahyo, W. N., & Mansur, A. (2019). Desain Inovasi Sistem Pelayanan pada Bisnis Transportasi dengan Metode Servqual dan Pendekatan TRIZ. *Teknoin*, 25(2), 126–133. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol25.iss2.art6>
- Arsil, P., Wicaksono, R., Hidayat, H. H., & Novitasari, D. (2022). Strategi Kerjasama Pengembangan Institusi Halal: Implementasi pada Halal Center. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 590. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3794>
- Ghafur, N. A., & Nahidlhoh, S. (2021). Kebijakan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Tentang Pembentukan Halal Center UTM Sebagai Media Kontribusi Terhadap Masyarakat. *Seminar Nasional Sosiologi*, 2, 40–50.
- Hakim, B. A. H., Mujahidah, A. S., & Rusydiana, A. S. (2022). Sentiment Analysis on Halal Certification. *Harmoni*, 21(1), 78–93. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v21i1.609>
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Akuntabel*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Muhlisin, I., Darmawan, I., Yunan, U., & Septo, K. (2018). Analisis Dan Perancangan Standar Operasional Prosedur (Sop) Service Operation Menggunakan Iso 20000 Dan Itilv3 Dengan Metodologi Pdca (Plan , Do , Check , Act) Pada Unit Kerja Sistem Informasi Bagian It Support Pt Len Industri (Persero) Analysis and. *Proceeding of Engineering*, 5(3), 7097–7105.
- Putra, R. P., Rachmawati, I., & Cholifah, Y. W. (2021). Digital Information Media of the Salman ITB Halal Center in improving Marketing Performance of Halal Lecture Program. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 14(1), 42–53. <https://doi.org/10.29313/mediator.v14i1.6992>

- Putranto, H. A. (2019). Pengembangan Model Pemasaran Layanan Uinsa Halal Center (UHC) Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Bisnis Kampus. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 2(2), 79–91. <https://doi.org/10.15642/manova.v2i2.195>
- Rachmi, A., Susanto, T. D., & Herdiyanti, A. (2014). Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) Service Desk Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 dengan Menggunakan Metode Analisis Gap Layanan (Studi Kasus : PT XZY Tangerang). *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 175–180.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.